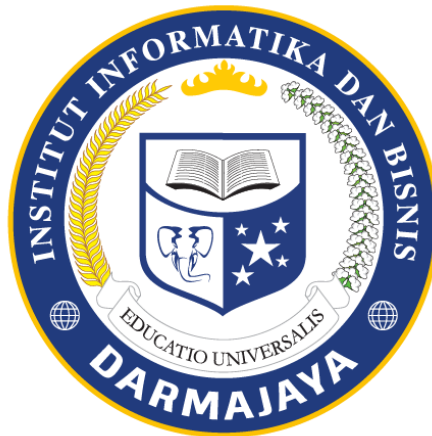


**OPTIMALISASI PENJUALAN PRODUK EMPING PADA USAHA MIKRO  
KECIL MENENGAH (UMKM) PING-PING DESA KURUNGAN NYAWA,  
PESAWARAN, LAMPUNG**

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT  
(PKPM)**



**Disusun Oleh :**

**Riki Okta Saputra : 1812110488**

**Dosen Pembimbing :**

**Kurnia Fadila, S.E., M.Sc**

**Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya  
Bandar Lampung  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

### LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

#### Optimalisasi Penjualan Produk Emping Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Ping-Ping Desa Kurungan Nyawa, Pesawaran, Lampung

Oleh :

Riki Okta Saputra

: 1812110488

Telah memenuhi syarat untuk diterima  
Menyetujui ,

Dosen Pembimbing  
Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat  
(PKPM)

Pembimbing Lapangan  
Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat  
(PKPM)

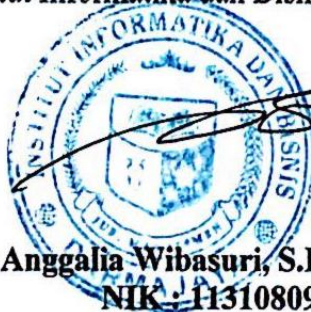


**Kurnia Fadila, S.E., M.Sc**  
NIK : 15040919



**Roby Wizman**  
NIK : -

Ketua Program Studi Manajemen  
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya



**Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M**  
NIK : 11310809

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan dan Manfaat .....	3
1.4. Mitra Yang Terlibat .....	4
BAB II.....	5
2.1. Program-Program yang dilaksanakan .....	5
2.1.1. Sosialisasi bahayanya Covid-19.....	5
2.1.2. Observasi potensi yang dimiliki oleh Desa Kurungannyawa.....	5
2.1.3. Belajar bersama siswa di Desa Kurungannyawa. ....	6
2.2. Waktu Kegiatan .....	8
2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	10
2.4. Dampak Kegiatan.....	15
BAB III .....	16
3.1. Kesimpulan .....	16
3.2. Saran .....	16
3.3. Rekomendasi.....	17
Daftar Pustaka.....	18
Lampiran.....	19

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Permohonan Ijin kepada RT

Gambar 2. Sosialisasi Pencegahan Covid-19

Gambar 3. Observasi potensi desa

Gambar 4. Belajar bersama anak-anak

Gambar 5. UMKM Emping

Gambar 6. Kegiatan pendukung

Gambar 7. Penyebaran Brosur

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Waktu kegiatan PKPM mandiri di Desa Kurungannyawa

## KATA PENGANTAR

Puji syukur tidak bosan-bosan penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kurungan Nyawa, Gedong Tataan, Pesawaran. Serta dapat menyelesaikan laporan yang berjudul **“Optimalisasi Penjualan Produk Emping Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Ping-Ping Desa Kurungan Nyawa, Pesawaran, Lampung”**.

Hambatan dalam Penyusunan laporan ini dapat penulis hadapi dan lewati karena adanya bantuan dari berbagai pihak sehingga hambatan tersebut dapat teratasi. Disamping banyaknya hambatan yang dihadapi, penulis juga bersyukur karena dengan adanya kegiatan ini penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Semoga atas segala bantuan yang telah di berikan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diantaranya :

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah member kelancaran dan kemudahan di setiap kegiatan.
2. Keluarga besar saya yang telah memberikan semangat, do'a dan dukungan motivasi kepada saya.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M ,selaku ketua prodi Manajemen IIB Darmajaya.
5. Ibu Kurnia Fadila, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing.
6. Veronica, Vita Dahlia dan Anisa merupakan teman yang selalu mendukung penulis dalam keadaan apapun.

7. Bapak Roby Wizman, selaku Tanggung Jawab Ketua RT Desa Kurungan Nyawa, Gedong Tataan, Pesawaran, Lampung. Yang telah memberikan izin dan mendampingi kami dalam melaksanakan kegiatan PKPM.
8. Masyarakat Desa Kurungan Nyawa, Gedong Tataan, Pesawaran, Lampung. yang telah mempercayai, mengizinkan dan mendukung saya mahasiswa IIB Darmajaya, untuk melaksanakan aktivitas PKPM dilingkungan Desa Kurungan Nyawa.

Dalam penyusunan laporan penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari segi penyusunan serta cara penulisan laporan ini. Kritik dan Saran yang konstruktif sangat diharapkan bagi penulis demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca terutama untuk penyusun.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu kegiatan intrakurikuler IIB Darmajaya yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pembembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu.

PKPM merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan dan pengelolaan PKPM dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana mereka ditempatkan. Selain itu, kegiatan dan pengelolaan PKPM diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik, teoritik dan dunia empirik.

Dan dalam ancaman pandemi Covid-19 seperti ini para mahasiswa menghadapi tantangan yang berbeda dari biasanya. Para mahasiswa harus berfikir ekstra karena pandemi seperti sekarang menyebabkan kegiatan PKPM IIB Darmajaya terselenggara berbeda dari periode-periode sebelumnya. Mahasiswa Darmajaya harus mencoba membangun masyarakat yang terdampak Pandemi Covid-19. Program-program dengan terobosan terbaru harus dikembangkan dan diaplikasikan di lingkungan masyarakat guna mensejahterakan kembali masyarakat

Dalam bidang ekonomi inovasi Potensi lokal yang hendak diberdayakan adalah produk usaha kecil bersama antara mahasiswa PKPM dengan masyarakat sekitar lokasi PKPM. Hal tersebut sesuai dengan prinsip PKPM Covid-19 yaitu



Lampung economic recovery melalui optimalisasi digital smart solution Darmajaya. Dengan dilaksanakan kegiatan PKPM diharapkan dapat mengembangkan kepekaan masyarakat terhadap situasi krisis yang sedang Indonesia dan seluruh dunia hadapi, serta mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan sosial sehingga dapat terjun langsung ke masyarakat.

Bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat, dengan adanya program PKPM ini pula di harapkan dapat mepercepat pembangunan desa dan membantu masyarakat setempat dalam melewati masa pandemi seperti ini dengan memanfaatkan potensi desa secara maksimal dan menggunakan teknologi digital yang ada secara efektif. Maka sesuai uraian diatas maka dibuatlah laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dengan judul “Optimalisasi Penjualan Produk Emping Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Ping-Ping Desa Kurungan Nyawa, Pesawaran, Lampung”

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan di Desa Kurungan Nyawa, Gedongtataan, Pesawaran, Lampung. Maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimana cara mahasiswa andil dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dilingkungan masyarakat?
- 1.2.2. Bagaimana peran mahasiswa Darmajaya dalam membantu program pemerintah yang dijalankan Desa Kurungannyawa?
- 1.2.3. Bagaimana peran mahasiswa dalam membantu pelajar di Desa Batu Putuk dalam menguasai pelajaran disekolah?
- 1.2.4. Bagaimana peran mahasiswa Darmajaya dalam membantu pemilik UMKM dalam memulihkan dan mempertahankan ketahanan ekonomi bisnis mereka?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat

#### 1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan diselenggarakannya PKPM ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1.1 Membantu pemerintah dalam mencegah dan menanggulangi penyebaran Covid-19, sehingga masyarakat bisa beraktivitas seperti semula.
- 1.3.1.2 Membantu menguatkan potensi yang dimiliki Desa Kurungannyawa sebagai stimulus dalam menggerakkan roda ekonomi.
- 1.3.1.3 Membantu siswa siswi di Desa Kurungannyawa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru melalui media daring.
- 1.3.1.4 Mensosialisasikan penggunaan teknologi digital sebagai solusi cerdas untuk membantu pemulihan dan mempertahankan ekonomi UMKM di Desa Kurungannyawa

#### 1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penyelenggaraan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- 1.1.2.1 Membantu agar masyarakat kedepannya bisa beraktivitas seperti semula dan terbiasa melakukan 5M sdi era new normal, dan bisa belajar dan bekerja meskipun masih dalam situasi PPKM.
- 1.1.2.2 Dengan potensi yang maksimal diharapkan desa Kurungannyawa bisa berkembang maju dan masyarakatnya sejahtera.
- 1.1.2.3 Agar siswa siswi Desa Kurungannyawa bisa memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas dan tidak tertinggal disebabkan Pandemi Covid-19 yang menyebabkan siswa harus belajar secara online dari rumah.
- 1.1.2.4 Dengan para pemilik UKM di Desa Kurungannyawa paham menggunakan media digital dalam mengembalikan dan mempertahankan ekonomi di era PPKM.

#### 1.4 Mitra Yang Terlibat

Pelaksanaan PKPM yang kami lakukan selama lebih dari tiga minggu tidak terlepas dari keterlibatan para mitra di lingkungan Desa Kurungannyawa, adapaun mitra yang terlibat adalah sebagai berikut:

- a. Lurah Desa Kurungannyawa
- b. Ketua RT Desa Kurungannyawa
- c. Para pemuda di Desa Kurungannyawa
- d. Masyarakat Desa Kurungannyawa
- e. Para siswa/siswi di Desa Kurungannyawa
- f. Pemilik UKM di Desa Kurungannyawa

## **BAB II**

### **Pelaksanaan Program**

#### 2.1. Program-Program yang dilaksanakan

##### 2.1.1. Sosialisasi bahayanya Covid-19

Diawali dengan meminta izin kepada perangkat desa untuk melaksanakan sosialisasi di lingkungan Desa Kurungannyawa. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari yaitu pada tanggal 16 Agustus 2021 dimulai dari jam 09.00. sampai jam 16.00 dengan kegiatan setelah diberi izin untuk melakukan PKPM di Desa Kurungannyawa saya langsung membantu pemuda sekitar untuk memasang bendera sebagai penghormatan di hari kemerdekaan Indonesia. Kemudian pada hari kedua dengan bekal ilmu yang saya miliki, saya menyampaikan informasi tentang beberapa hal terkait Pandemi Covid-19, seperti tentang bahayanya Covid-19, pencegahan agar terhindar dari Covid-19 dan bisa memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan cara menjaga pola hidup sehat misal memakan-makanan yang bersih dan sehat, menjaga kebugaran badan, lalu menghimbau masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan berdasarkan standar dari pemerintah RI, misalnya memakai masker saat keluar rumah, mencuci tangan setelah menyentuh benda yang terpapar udara bebas, *stay at home*, *work from home* dan *social distancing*. Sebagai bentuk kepedulian, saya menyebarkan brosur tentang Covid-19. Dengan sosialisasi yang saya lakukan saya berharap kita bisa memutus rantai penyebaran Covid-19.

##### 2.1.2. Observasi potensi yang dimiliki oleh Desa Kurungannyawa

Selama tiga hari saya melakukan observasi, pada tanggal 18,19 dan 20 Agustus 2021. Observasi ini dilakukan guna untuk mengetahui potensi apa yang dimiliki Desa Kurungannyawa. Saya bertanya kepada ketua RT setempat, yang mengetahui secara menyeluruh tentang kehidupan warganya sehingga mempermudah kami dalam mengetahui potensi yang

di miliki Desa Kurungannyawa, jadi kami bisa menyusun rencana apa yang bisa kami lakukan untuk membantu warga desa dalam mengembangkan potensi desa. Adapun potensi yang dimiliki oleh Desa Kurungannyawa adalah sebagai berikut :

- a. Perkebunan Tangkil
- b. Perkebunan Anggrek
- c. Perkebunan Budidaya Sayuran Hidroponik
- d. Perkebunan bonsai
- e. Perkebunan pisang

Dengan banyaknya potensi yang dimiliki oleh Desa Kurungannyawa. Akan mudah untuk mensejahterakan masyarakat disana jika potensi yang ada bisa dimanfaatkan dengan baik. Dan saya mencoba membantu memberikan pandangan yang berbeda. Sehingga ada inovasi yang lahir dengan adanya kami, mahasiswa yang memberikan ide yang belum diterapkan oleh warga disana.

#### 2.1.3. Belajar bersama siswa di Desa Kurungannyawa.

Kegiatan ini saya lakukan selama 1 minggu secara terjadwal. Pertama kami meminta izin dan bekerja sama dengan ketua RT setempat untuk mengadakan belajar bersama para siswa dan meminjam tempat yang dapat dipakai untuk menampung para siswa saat belajar bersama. Saya juga tidak lupa untuk meminta izin dan mengajak orang tua wali murid untuk bekerja sama dalam mendorong anaknya agar mau belajar.

Pada program ini saya mencoba membantu anak-anak dalam memahami pelajaran yang di berikan oleh para guru yang disampaikan melalui media daring. Dengan pengetahuan yang sudah saya dapatkan sebelumnya, membantu para siswa dalam memahami pelajaran jadi cukup mudah. Saya juga membantu para siswa dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru mereka.

Program ini berjalan sesuai saran dari lurah dari Desa Kurungannyawa dan permintaan dari para orang tua untuk membantu

putra-putrinya yang kesulitan harus belajar dari rumah karena protokol kesehatan yang diterapkan pemerintah untuk memutus penyebaran Covid-19, sehingga dengan saya membantu belajar para siswa saya harap mereka bisa memahami dan menerapkan ilmu yang mereka terima.

#### 2.1.4. Sosialisasi Media Digital Sebagai Solusi Cerdas Untuk Pengembangan UKM

Saya mencoba mengedukasi pemilik UKM di Desa Kurunganyawa tentang media digital yang bisa digunakan sebagai solusi untuk mengembangkan produk ke pasar yang lebih luas. Karena adanya pandemi Covid-19 menyebabkan kondisi keuangan UKM yang kami tuju menurun disebabkan karena penurunan penjualan ditambah lagi pencatatan keuangan yang tidak rapih dan juga menurut pengakuan pemilik UKM, mereka tidak memisahkan antara modal dan laba sehingga terkadang saat modal terpakai mereka harus berhutang, semua itu menyebabkan keuangan yang tidak sehat, dan dapat menyebabkan kerugian.

Jumlah pemasukan yang menurun karena pembeli mengutamakan kebutuhan pokoknya berakibat menurunnya pemasukan UKM produksi emping dari melinjo atau tangkil ini. Olahan emping yang hanya di buat lalu di goreng menjadi kerupuk emping juga terkesan biasa dan bisa membuat konsumen bosan dengan cemilan kerupuk yang satu ini.

Saya mencoba berdiskusi dengan pemilik UKM emping untuk bisa membuat inovasi baru dari kerupuk emping yang diolah dan dikemas sebaik mungkin sehingga konsumen suka dengan olahan tersebut. Kemudian, setelah pemilik menyetujui inovasi dari ide yang saya berikan pemilik mengajak ibu-ibu PKK di Desa Kurunganyawa untuk belajar bersama dan membantu proyek inovasi emping ini. Proyek inovasi emping ini saya kerjakan selama 1 minggu dari mulai membantu pemilik emping pada proses pembuatan emping selama 4 hari lalu mencari ide selama 1 hari dan membuat inovasi emping bersama pemilik dan ibu-ibu

pkk selama satu hari, mencoba melakukan penjualan selama satu hari dan satu hari terakhir dengan ilmu keuangan yang saya miliki dan sudah pelajari sebelumnya saya mencoba mengedukasi pemilik UKM untuk membuat laporan keuangan sederhana yang betul.

Oleh karena itu saya mencoba membantu perekonomian UKM disana dengan cara memperbaiki sistem pencatatan keuangan. Harapan saya dengan keberadaan saya dan semua kontribusi yang telah saya berikan bisa membantu pemilik UKM agar bisa membuat penjualan produk yang baik dan efisien.

## 2.2. Waktu Kegiatan

Waktu	Kegiatan	tempat
16/08/2021	Meminta izin kepada RT Desa Kurungannyawa	Kelurahan Kurungannyawa
17/08/2021	Sosialisasi Pencegahan Dan Penanggulangan Covid-19	Kediaman Masyarakat
18/08/2021	Observasi UMKM yang ada di Desa Kurungannyawa	Kediaman Rumah RT
19/08/2021	Observasi Lapangan di UMKM Emping Desa Kurungannyawa	Tempat Produksi Emping
20/08/2021	Observasi tempat pada potensi UMKM	Desa Kurungannyawa
21/08/2021	Belajar bersama siswa Desa Kurungannyawa	Salah satu rumah siswa
27/08/2021	Belajar bersama siswa Desa Kurungannyawa	Salah satu rumah siswa
28/08/2021	Membantu produksi emping	UKM Desa Kurungannyawa
31/08/2021	Membantu produksi emping	UKM Desa Kurungannyawa
01/09/2021	Memberikan ide inovasi	UKM Desa

		Kurungannyawa
02/09/2021	Membuat kue sebagai inovasi emping	UKM Desa Kurungannyawa
03/09/2021	Menjual hasil olahan emping	Sosial Media
04/09/2021	Sosialisasi Pencatatan keuangan	UKM Desa Kurungannyawa
07/09/2021	Penyebaran browsur Vaksinasi Covid-19	Desa Kurungannyawa
08/09/2021	Membantu Membersihkan Mushola	Mushola Desa Kurungannyawa
13/09/2021	Melihat Proses Sayuran Hidroponik	Tempat Budidaya Sayuran Hidroponik
15/09/2021	Melihat Proses Budidaya tanaman hias anggrek	Tempat budidaya anggrek
14/09/2021	Penutupan kegiatan PKPM oleh mahasiswa Darmajaya	Kediaman RT Desa Kurungannyawa

Tabel 1. Waktu kegiatan PKPM mandiri di Desa Kurungannyawa



### 2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil dari kegiatan PKPM yang dilaksanakan selama beberapa hari adalah sebagai berikut:

2.3.1. Pada hari pertama pembukaan PKPM, setelah PKPM Mandiri periode genap dibuka oleh Rektor IIB Darmajaya yaitu Bapak Ir. Firmansyah., Y.A., M. Ba., M. Sc saya meminta izin kepada ketua RT setempat untuk melakukan PKPM Mandiri di Desa Kurungannyawa.



Gambar 1. Permohonan Ijin kepada RT

2.3.2. Pada hari kedua, setelah hari pertama diberikan ijin. Saya melakukan sosialisasi Covid-19 tentang bagaimana cara kita berusaha mencegah dan menanggulangi penyebaran Covid-19 tersebut. Masyarakat ikut antusias dan ikut mempraktekan bagaimana cara mencuci tangan yang benar terutama di masa pandemic ini sangat penting diterapkan apalagi baru keluar dari rumah. Setelah melakukan sosialisasi tentang bahayanya Covid-19, warga Desa Kurungannyawa kembali diingatkan untuk tetap selalu menjaga pola hidup sehat seperti memakai masker saat keluar rumah, selalu mencuci tangan, menjaga kebugaran tubuh dan menjaga kebersihan makanan. Dengan sosialisasi ini kami berharap agar warga Desa Kurungannyawa menjadi masyarakat yang sehat dan terhindar dari berbagai penyakit. serta bisa memutus penyebaran Covid-19.



Gambar 2. Sosialisasi Pencegahan Covid-19

2.3.3. Observasi yang saya lakukan selama tiga hari kemarin baik dari jenis UMKM, Lokasi UMKM sampai potensi desa. Setelah saya pertinjau kembali, meskipun memiliki potensi desa yang bagus tetapi UMKM belum mau menjalankan ide dari inovasi yang saya berikan dan hasilnya tentu tidak sesuai dengan harapan saya, karena para warga Desa Kurungannyawa terkendala dengan modal, selain itu mereka terkandala dalam eksekusinya karena terhalang pandemi Covid-19.



Gambar 3. Observasi potensi desa

2.3.4. Pembelajaran bersama yang kami lakukan bersama dengan siswa-siswi di Desa Kurungannyawa bisa dikatakan berhasil karena para siswa bisa mengerjakan pelajaran mereka dengan baik. Menurut pengakuan orangtua para siswa-siswi mereka terbantu karena merekapun cukup kewalahan dalam mengajarkan anak mereka.



Gambar 4. Belajar bersama anak-anak

2.3.5. Saya melanjutkan PKPM pada program kerja yang telah saya buat yaitu membantu UMKM. Hasil inovasi kue dari program kerja pada UMKM emping di Desa Kurungannyawa yang kami buat laku terjual melalui sosial media pada aplikasi WA dan Instagram. Setelah saya pratinjau kembali, pemilik UMKM Emping belum mau melakukan penjualan pada inovasi tersebut karena terkendala modal dan situasi masih masa pandemi tetapi mereka akan mencoba dengan sistem Preorder(PO) yaitu dimana pembeli memesan kue dari jauh hari.



Gambar 5. UMKM Emping

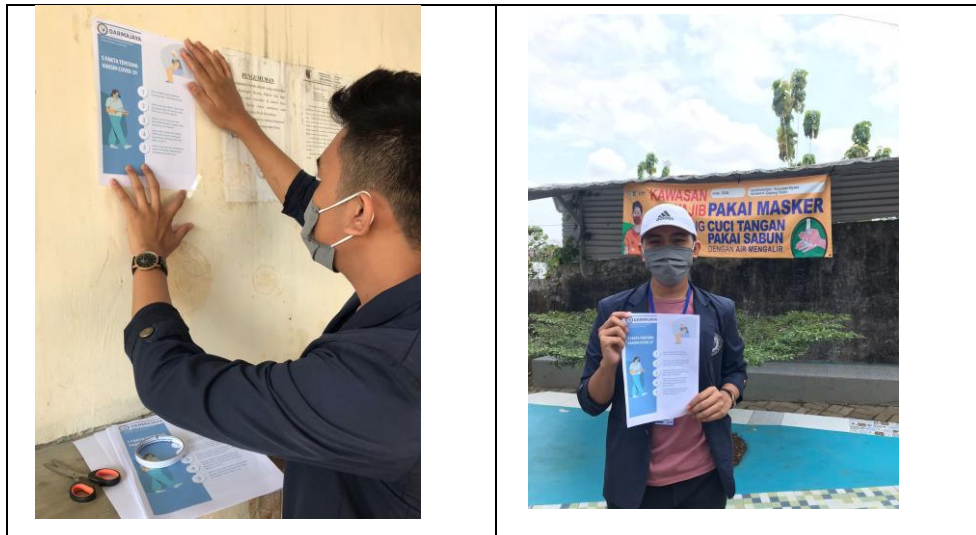
2.3.6. Mushola yang saya bersihkan jadi terlihat bersih dan lebih nyaman untuk dipakai ibadah, karena di masa pandemi sangat jarang umat muslim yang beribadah di mushola membuat mushola tersebut kotor dan tidak dibersihkan. Di hari yang berbeda saya belajar dan membantu proses sayuran hidroponik dan saya juga jadi paham mengenai proses sayuran hidroponik dari pembenihan sampai panen. Lalu pada kegiatan budidaya bunga anggrek juga saya jadi mengerti pada proses budidaya bunga anggrek.





Gambar 6 Kegiatan pendukung

2.3.7. Proses penyebaran brosur tentang vaksinasi sudah saya tempelkan pada tempat-tempat yang sering di kunjungi masyarakat setempat agar mudah untuk di baca. Saya berharap masyarakat Desa Kurunganyawa tidak takut untuk di vaksin. Lalu pada kegiatan selanjutnya yaitu penutupan PKPM di rumah RT Desa Kurunganyawa.



Gambar 7. Penyebaran Brosur

## 2.4. Dampak Kegiatan

### 2.4.1. Dampak kegiatan yang dirasakan oleh warga Desa Kurungannyawa

Dampak dari kegiatan PKPM yaitu memberikan edukasi terhadap masyarakat desa mengenai tanggap pencegahan Covid-19, serta masyarakat senantiasa untuk memulai menerapkan pola kehidupan baru dalam beraktivitas maupun bersosial dimasa pandemi saat ini. Dan juga penerapan teknologi digital untuk UMKM jadi lebih pandai dan paham.

### 2.4.2. Dampak kegiatan yang dirasakan oleh mahasiswa Darmajaya

Mahasiswa menjadi tersadar dengan kondisi masyarakat terutama yang terkena dampak merugikan dari pandemi Covid-19, sehingga setelah mahasiswa menyelesaikan program PKPM mahasiswa memiliki tanggung jawab dihatinya untuk terus membantu masyarakat sekitar. Ilmu yang didapatkan selama PKPM ini pun bisa di terapkan dan siap terjun membantu masyarakat.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### 3.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa penulis tarik dari pelaksanaan PKPM Mandiri pada periode genap yang telah saya laksanakan, dengan program yang saya lakukan yang bertujuan untuk membantu warga Desa Kurungannyawa agar bisa beradaptasi dengan kondisi pandemi saat ini. Setelah mengevaluasi seluruh program yang telah dilakukan, hasilnya cukup memuaskan. Ada beberapa program yang berjalan lancar dan memiliki dampak baik yang langsung terasa oleh warga disana. Seperti:

- a. warga desa kembali diingatkan untuk menjaga kesehatan.
- b. orang tua yang terbantuan karena kami membantu putra-putrinya dalam belajar.
- c. Para warga juga mendapatkan informasi dan teknologi baru yang bisa mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 3.2. Saran

Saran yang bisa penulis sampaikan untuk pembangunan desa di masa Covid-19 adalah sebagai berikut:

- a. Warga desa selalu menjaga kesehatan dan jika perlu menyediakan fasilitas untuk melawan Covid-19
- b. Para orang tua agar bisa belajar secara mandiri agar bisa membantu putra-putrinya dalam belajar.
- c. Para warga akan lebih baik menggunakan teknologi secara lebih maksimal, agar bisa membantu mereka dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari.

### 3.3. Rekomendasi

Untuk kegiatan PKPM selanjutnya pada aspek finance lebih ditingkatkan dengan edukasi penggunaan teknologi digital yang lebih maju dan mencoba mempraktekan marketing viral pada produk UMKM sehingga tidak hanya mengedukasi tetapi juga mempraktekan secara langsung.



## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2021. *Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Covid-19* Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Sri Wahyu (2010). *Inovasi makanan emping melinjo dari Yogyakarta*

Rafif (2020). *Laporan PKPM Mandiri*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Darmajaya

## LAMPIRAN







